

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, opini audit dan profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel independen yang diuji hubungannya dengan *audit delay*. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian SPSS dengan menggunakan sampel sebanyak 120 (24 perusahaan) dari jumlah populasi sebanyak 54 perusahaan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode tahun 2015-2019 dapat diterima. Hasil ini menunjukkan apabila ukuran perusahaan itu besar maka rentang *audit delay*nya akan lebih rendah begitupun sebaliknya.
2. Variabel Solvabilitas atau *Debt to Asset Ratio* (DAR) dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa solvabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode tahun 2015-2019 dalam penelitian ini dapat diterima.
3. Variabel opini audit dalam penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode tahun 2015-2019 dalam penelitian

ini dapat diterima. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan dengan opini audit wajar tanpa pengecualian (WTP) akan mendapatkan audit delay lebih kecil dari opini audit diluar wajar tanpa pengecualian

4. Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode tahun 2015-2019. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi memiliki keinginan lebih tinggi untuk mengumumkan laporan keuangannya lebih cepat agar dapat menarik lebih banyak investor sehingga audit delaynya lebih rendah begitupun sebaliknya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut :

5. Penelitian ini memilih periode selama lima tahun yaitu dari tahun 2015 sampai dengan 2019, dan hanya mendapatkan 120 sampel untuk dijadikan objek penelitian. Jadi diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan jangka waktu yang lebih lama sehingga diharapkan hasil penelitian menjadi semakin baik.
6. Penelitian ini memilih data khusus pada sektor industri barang konsumsi, penelitian berikutnya diharapkan memilih satu sektor atau lebih untuk bisa mendapatkan data yang jauh lebih comprehensive dan lebih luas analisisnya.
7. Penggunaan variabel-variabel yang memengaruhi audit delay yang diwakili oleh ukuran perusahaan, solvabilitas, opini audit dan profitabilitas. Terdapat

masih banyak kemungkinan variabel lain yang berpengaruh yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, opini audit dan profitabilitas. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel independen lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap audit delay, seperti umur perusahaan, likuiditas, ukuran KAP dan lain-lain
2. Penelitian ini hanya menggunakan lima periode yaitu tahun 2015-2019. Disarankan penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode yang lebih lama sehingga diharapkan hasil penelitian menjadi semakin lebih baik. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel lain berupa perusahaan yang tidak hanya bergerak dibidang manufaktur, tetapi perusahaan yang bergerak dibidang lain.

